

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, penelitian yang menggambarkan fenomena secara rinci dan benar, tanpa menguji hipotesis atau mencoba menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi, penelitian deskriptif dirancang untuk mendapatkan informasi saat penelitian dilakukan, (Widodo et al., 2023).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding, Jl.Kedung Cowek No.226, Tanah Kali Kedinding, Kec.Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2026- Juli 2026.

3.3 Sasaran Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan, yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang

melakukan kunjungan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding pada 1 bulan terakhir yaitu di bulan april ada sebanyak 43 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah populasi yang diteliti, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Adiputra et al., 2021).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,05)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,0025)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,1075}$$

$$n = \frac{43}{1,1075}$$

$$n = 38,82 = 39$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (43 orang)

e = Tingkat kesalahan yang diinginkan (5%=0,05)

Besar sampel dari jumlah populasi sebanyak 43 ibu hamil seluruh ibu hamil

TM 1-3 (primi,multi,grande) selama 1 bulan terakhir dengan tingkat *sampling*

error 5% adalah 38,82 dibulatkan menjadi 39.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti (Sugiyono, 2020).

Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kriteria Sampel
 - a. Kriteria Inklusi :
 1. Seluruh ibu hamil Trimesster I-III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.
 2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
 - b. Kriteria Eksklusi
 1. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.
 2. Ibu hamil gemeli (kehamilan kembar/mengandung 2 janin dalam waktu bersamaan).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang terdapat pada orang, objek, kegiatan, berupa sifat, karakteristik, atau nilai yang memiliki perbedaan, variasi, dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis serta disimpulkan

(Sugiyono, 2020). Pada penelitian kali ini menggunakan variable tunggal.

Variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil terkait kenaikan berat badan berdasarkan karakteristik suatu populasi.

3.4.2 Definisi Operasional

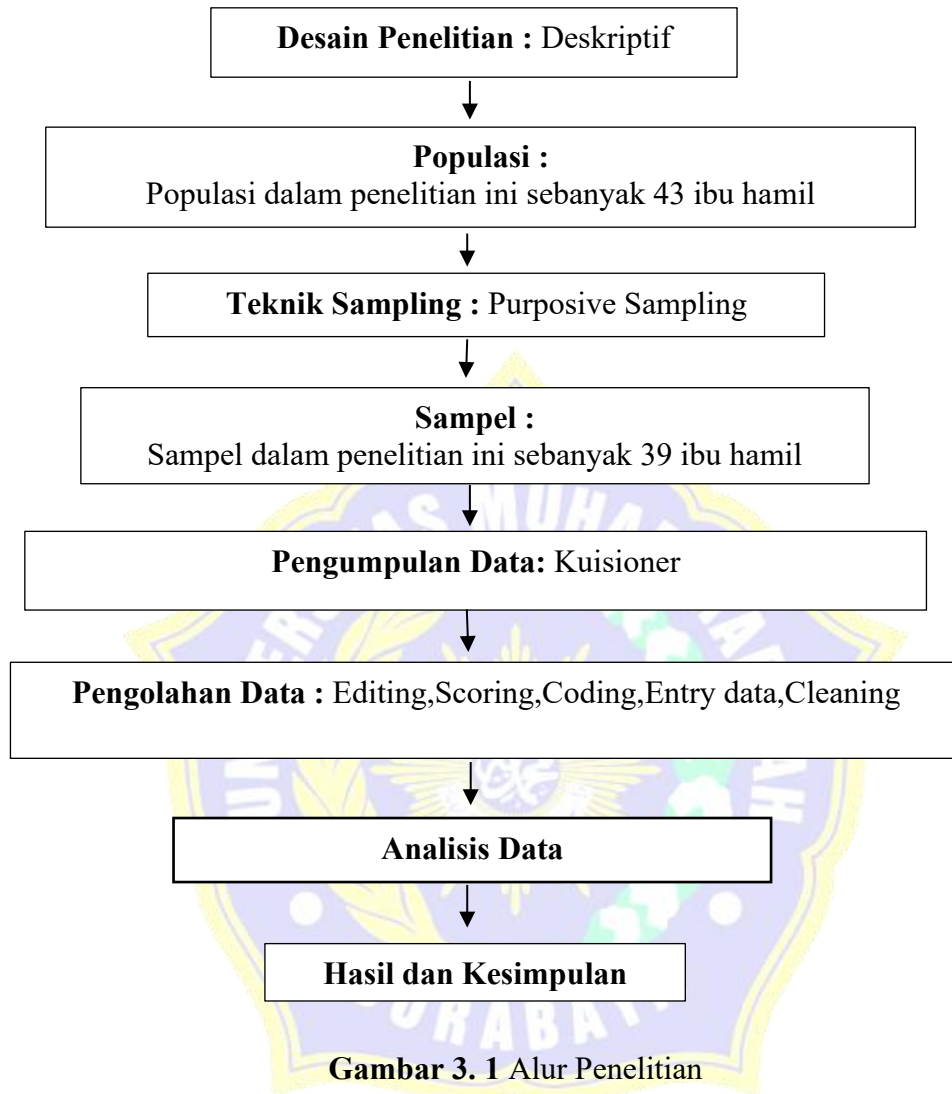
Definisi operasional adalah cara untuk menjelaskan variabel berdasarkan sifat atau ciri yang diteliti. Dengan demikian, peneliti bisa mengamati atau mengukur sesuatu dengan lebih tepat. Definisi operasional penting karena konsep, benda, atau situasi yang diteliti bisa diartikan berbeda oleh setiap orang (Adiputra et al., 2021). Berikut definisi Operasional penelitian ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
1.	Pengetahuan Ibu hamil tentang kenaikan berat badan sesuai usia kehamilan.	Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai rentang kenaikan berat badan sesuai usia kehamilan dibagi menjadi: Trimester I (0-12 minggu), Trimester II (13-27 minggu), dan Trimester III (28-40 minggu).	1.Pengetahuan tentang definisi kenaikan berat badan selama masa kehamilan. 2.Pengetahuan tentang standar kenaikan berat badan sesuai buku KIA. 3.Pengetahuan pemantauan kenaikan berat badan (Buku KIA). 4.Pengetahuan dampak kenaikan berat badan. <i>Sumber : (Prawirohardjo, 2014) dan (Kemenkes, 2020)</i>	Kuisisioner	Ordinal	Kategori tingkat pengetahuan : -Baik :76-100% -Cukup:56-75% -Kurang:<56%

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Alur Penelitian



3.5.2 Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengajukan surat persetujuan pengambilan data awal dan penelitian kepada pembimbing.
2. Peneliti mengajukan surat peizinan untuk pengambilan data awal dan penelitian kepada program studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Peneliti mengajukan perizinan untuk pengambilan data awal dan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Peneliti mengajukan perizinan pengambilan data awal dan penelitian kepada pihak Puskesmas Tanah Kali Kedinding.
5. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.
6. Mengajukan sidang proposal kepada program studi S1 kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Mengajukan uji etik kepada komisi etik penelitian kesehatan setelah sidang proposal disetujui.
8. Peneliti memberi penjelasan kepada responden maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
9. Peneliti memberi informed consent kepada responden.
10. Peneliti menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden.
11. Peneliti mencatat hasil pengkajian pada lembar kuisiонер.
12. Melakukan pengolahan dan analisis data serta menyusun laporan hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau mendapatkan informasi berupa angka-angka atau data kuantitatif dari responden yang sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan yang diperoleh dari kuisioner, yaitu dengan cara :

1. Peneliti memperkenalkan diri.
2. Peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang tujuan dan meminta inform consent tentang penelitian ini.
3. Peneliti memberikan kuisioner pengetahuan dan menjelaskan cara pengisian kuisioner, apabila responden kurang memahami tentang pengisian kuisioner dapat dibantu oleh peneliti.
4. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner dan memeriksa kelengkapan jawaban responden. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
5. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan

data dari para peserta penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner pengetahuan untuk menilai pengetahuan kenaikan berat badan ibu hamil. Instrumen ini menggunakan skala guttman, skala ini didapat dari jawaban yang tegas, seperti "benar/salah". Responden dapat memilih salah satu dari dua alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek (Sugiyono, 2020). Pada pertanyaan positif (*favorable*) jawaban benar memperoleh skor 1 dan jawaban salah skor 0, untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) jawaban benar memperoleh skor 0 dan jawaban salah dianggap tepat dan diberi skor 1. Pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- a) Baik, jika nilainya 76 – 100%
- b) Cukup, jika nilainya 56 – 75%
- c) Kurang, jika nilainya <56%

Tabel 3. 2 Instrumen Pengetahuan Kenaikan Berat Badan

No.	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah Soal
1.	Pengetahuan tentang definisi kenaikan berat badan selama masa kehamilan.	1,2,3	4	4
2.	Pengetahuan tentang standar kenaikan berat badan sesuai buku KIA.	5,6,7	8	4
3.	Pengetahuan pemantauan kenaikan berat badan (Buku KIA).	9,10,11,12	-	4
4.	Pengetahuan dampak kekurangan dan kelebihan kenaikan berat badan.	13	14,15	3
JUMLAH		11	4	15

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kebenaran alat ukur yang digunakan. Alat ukur dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang benar atau cocok untuk mengukur hal yang seharusnya diukur (Adiputra et al., 2021). Peneliti melakukan uji validitas di Puskesmas Tanah Kali Kedinding terhadap 20 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Uji validitas diukur menggunakan Korelasi *product moment* dengan IBM SPSS 27. Dengan menggunakan rumus pearson product moment diatas 1 butir soal dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (0,05), dan sebaliknya butir soal dinyatakan tidak valid jika nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. (Widodo et al., 2023).

Keputusan Uji :

Dalam pengambilan keputusan berdasarkan nilai $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$. Nilai $r \text{ tabel}$ untuk $n = 20$ pada signifikansi 5% ditemukan $r \text{ tabel}$ sebesar 0,444. Jika ada pernyataan yang tidak valid maka pernyataan akan diperbaiki atau *drop out* (dihilangkan) untuk memperoleh hasil yang valid (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
P1	0,596	>0,444	Valid
P2	0,590	>0,444	Valid
P3	0,530	>0,444	Valid
P4	0,490	>0,444	Valid
P5	0,505	>0,444	Valid
P6	0,523	>0,444	Valid
P7	0,485	>0,444	Valid
P8	0,556	>0,444	Valid

Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
P9	0,531	>0,444	Valid
P10	0,596	>0,444	Valid
P11	0,633	>0,444	Valid
P12	0,555	>0,444	Valid
P13	0,471	>0,444	Valid
P14	0,586	>0,444	Valid
P15	0,794	>0,444	Valid

Sumber : Output SPSS Tipe 27

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444). Dengan demikian, seluruh item pertanyaan (P1–P15) dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Nilai korelasi tertinggi terdapat pada item P15 dengan nilai r hitung sebesar 0,794. Hasil ini menunjukkan bahwa item tersebut memiliki hubungan yang sangat kuat dengan skor total. pengetahuan ibu hamil mengenai kenaikan berat badan selama kehamilan, sehingga menjadi salah satu indikator yang paling representatif dalam mengukur variabel penelitian. Sementara itu, nilai korelasi terendah terdapat pada item P13 dengan nilai hitung sebesar 0,471. Meskipun merupakan nilai terendah dibandingkan item lainnya, nilai tersebut masih lebih besar daripada r tabel (0,444), sehingga item tersebut tetap memenuhi kriteria validitas. Secara keseluruhan, instrumen penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai kenaikan berat badan yang sesuai selama masa kehamilan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah cara untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian tentang perilaku itu bisa dipercaya. Alat ukur tersebut dinilai reliabel jika hasil pengukurannya konsisten dari waktu ke waktu, selama hal

yang diukur tidak mengalami perubahan (Adiputra et al., 2021). Uji rehabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, (Widodo et al., 2023). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, perhitungan dilakukan dengan IBM SPSS 27. Uji reliabilitas, dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > dari sama dengan 0,60, yang berarti instrument memiliki konsistensi internal yang baik. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrument akan dinyatakan tidak reliabel dan perlu dilakukan perbaikan/uji coba ulang.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Kuisisioner

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kenaikan Berat Badan Sesuai Usia Kehamilan	0,843	15	Reliabel

Sumber : Output SPSS Tipe 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,843 dengan jumlah item sebanyak 15 butir pertanyaan. Nilai tersebut lebih besar daripada batas minimum reliabilitas yaitu 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,843 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi (good reliability). Hal ini berarti seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur pengetahuan ibu hamil secara konsisten dan memberikan hasil yang stabil apabila digunakan pada responden dengan karakteristik yang serupa.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Proses mengolah data dimulai dari mendapatkan data, mengelompokkan data berdasarkan informasi yang sudah ada, dan menganalisis data menggunakan rumus tertentu agar bisa dihasilkan informasi yang dibutuhkan. Mengolah data dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat dan mudah diproses lagi nanti. Cara mengolah data secara rinci tergantung pada jenis data yang dikumpulkan (Widodo et al., 2023). Pengolahan data dilakukan menggunakan komputerisasi. Rancangan analisis data hasil penelitian dirumuskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali kuesioner penelitian. Tujuan dari editing untuk melengkapi data yang belum lengkap maupun memeriksa kesalahan. Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

5. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
6. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
7. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
8. Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisiten.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban responden

- a. Jika jawaban “benar” skor : 1
- b. Jika jawaban “salah” skor : 0

Responden dapat memilih salah satu dari dua alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek (Sugiyono, 2020). Pada pertanyaan positif (*favorable*) jawaban benar memperoleh skor 1 dan jawaban salah skor 0, untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) jawaban benar memperoleh skor 0 dan jawaban salah dianggap tepat dan diberi skor 1. Peneliti memindahkan jawaban kedalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke computer untuk memudahkan Analisa data, pengolahan data pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

3. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan *coding* dengan mengubah bentuk data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap pemberian kode dari kuesioner dan lembar observasi yang terkumpul pada pernyataan dalam kuesioner dapat mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data. Kode yang diberikan sesuai dengan kriteria dari setiap aspek mengacu pada beberapa referensi yaitu, (Kemenkes, 2024), (Indonesia, 2003), (BPS, 2024) dan (Prawirohardjo, 2014) :

a.) Data Umum Ibu Hamil

1. Umur Ibu

- ≤ 20 tahun : Kode 1
- 21-29 tahun: Kode 2
- ≥ 30 tahun : Kode 3

2. Pendidikan

- SD : Kode 1
- SMP : Kode 2
- SMA : Kode 3
- Perguruan Tinggi : Kode 4

3. Pekerjaan

- IRT : Kode 1
- Wirausaha : Kode 2
- Swasta : Kode 3
- PNS : Kode 4
- Buruh : Kode 5
- Lainnya : Kode 6

4. Gravidita (Jumlah Kehamilan)

- Primigravida (Kehamilan 1) : Kode 1
- Multigravida (Kehamilan 2 dan 3) : Kode 2
- Grandemultigravida (Kehamilan ≥ 4) : Kode 3

5. Usia Kehamilan

- Trimester 1 : Kode 1
- Trimester 2 : Kode 2
- Trimester 3 : Kode 3

b.) Data khusus

1. Kuesioner pengetahuan

Setelah di *scoring* benar/salah lalu dikategorikan :

- Baik : Kode 1

- Cukup : Kode 2
- Kurang : Kode 3

4. *Entry Data*

Proses memasukan data agar dapat dianalisis, memproses data dilakukan dengan cara mengentri data dari format pengumpulan data ke dalam master table (Adiputra et al., 2021). Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke paket program komputer. Salah satu paket program yang digunakan untuk entry data adalah paket program SPSS for Window . dan tabulasi data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (jumlah dan persentase) untuk setiap kategori variabel. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan ibu hamil.

5. *Cleaning (Pembersih)*

Proses pengecekan kembali data yang telah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry ke computer.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kenaikan berat badan sesuai usia kehamilan secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa mencari hubungan antar variabel (Sugiyono, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Analisis Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi umur, usia kehamilan, pendidikan, dan pekerjaan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Pengetahuan Ibu Hamil

Skor pengetahuan diperoleh dari jumlah jawaban benar pada kuesioner, kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus (Arikunto, 2019):

$$\text{Presentase} = (\text{Skor Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Diperoleh = Jumlah jawaban benar responden

Skor Maksimal = Jumlah total soal

Hasil persentase kemudian dikategorikan menjadi (Arikunto, 2019):

Baik : apabila responden menjawab benar 76-100% dari seluruh soal

Cukup : apabila responden menjawab benar 56-75% dari seluruh soal

Kurang : apabila responden menjawab benar kurang dari 56% dari seluruh soal.

Data tingkat pengetahuan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Selain analisis deskriptif masing-masing, penelitian ini juga menggunakan tabulasi silang untuk menggambarkan distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kenaikan berat badan sesuai usia kehamilan berdasarkan karakteristik ibu hamil. Karakteristik yang dianalisis meliputi Umur/usia, Pendidikan, Pekerjaan, Gravida/ Jumlah kehamilan dan Usia kehamilan. Tabulasi silang dilakukan untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai tingkat pengetahuan

ibu hamil pada setiap kelompok karakteristik ibu hamil, sehingga dapat diketahui perbedaan distribusi pengetahuan berdasarkan usia karakteristiknya.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kenaikan Berat Badan Sesuai Usia Kehamilan” mengingat bahwa penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Widodo et al., 2023). Penelitian ini telah dilakukan Uji Etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan nomor:140/KEPK/F/VI/FIK/2026. Adapun bentuk etika penelitian meliputi :

1. *Informed Consent*

Responden memiliki hak secara mutlak untuk membuat sebuah keputusan secara sadar untuk berpartisipasi atau tidak dalam suatu penelitian. Lembar persetujuan diberikan langsung kepada responden dengan memberikan penjelasan terkait tujuan dari penelitian ini, apabila responden tidak bersedia, maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut, kerahasiaan

informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. *Justice* (Keadilan)

Penelitian ini dilakukan dengan jujur, hati-hati, dan professional serta memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, intimitas, psikologis dan perasaan religius subjek penelitian.. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas pada setiap sampel.

4. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Asas anonimitas dalam penelitian yaitu peneliti menjaga nama responden. Hal ini dapat dilihat pada lampiran bagian master tabel, peneliti hanya menggunakan nomor responden sebagai kode atau tanda tanpa menyertakan nama.

5. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak menimbulkan resiko tinggi karena dilakukan sesuai prosedur penelitian sehingga dapat meminimalisir dampak terhadap responden sesuai yang telah dipaparkan dalam informed consent.